ABSTRAK

Dalam mengungkap pelaku dari tindak pidana pencemaran nama baik sangat diperlukan beberapa barang bukti termasuk dari saksi dan korban dari tindakan pencemaran nama baik. dimana pada era globalisasi seperti saat ini telah membawa perubahan terhadap lapisan kehidupan masyarakat Sehingga banyaknya terjadi berbagai tindak pidana, terutama tindak pidana pencemaran nama baik. Dalam kasus ini tindak pidana pencemaran nama baik yang jelas merugikan nama baik seseorang, maka korban dapat melaporkan kepada aparat kepolisian yang mempunyai wewenang untuk mengungkap suatu tindak pidana pencemaran nama baik. Dalam penelitian ini dimaksud untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan penyidikan terhadap tindak pidana pencemaran nama baik, apakah hambatan-hambatan penyidik dalam melakukan penyidikan tindak pidana pencemaran nama baik. Metode penelitian yang digunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, teknik pengumpulan bahan hukum berupa dokumentasi dan kepustakaan dari jurnal, buku, peraturan perundang-undangan, maupun teori hukum yang berkaitan dengan masalah yang diangkat. Dalam penulisan ini penulis memilih metode penelitian secara pendekatan yuridis sosiologis yang bersifat deskriptif dengan melihat dan menganalisa secara kualitatif. Dalam melakukan penelitian, data diperoleh dari interviu yang di dapat dari hasil wawancara dengan Penyidik Reskrim Polresta Padang, serta studi kepustakaan dari buku dan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan penelitian pelaksanaan penyidikan terhadap tindak pidana pencemaran nama baik diawali dengan penangkapan dan mencari bukti- bukti di TKP serta saksi yang melihat langsung tindak pidana pencemaran nama baik tersebut. Dalam melakukan penyidikan, penyidik mendapatkan beberapa hambatan seperti tidak ditemukan saksi, barang bukti tidak jelas, butuh waktu lama. pentingnya peran penyidik dalam mengungkap suatu tindak pidana agar kasus tersebut cepat diproses dan jelas sanksi hukum bagi pelaku tindak pidana pencemaran nama baik.